

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari hasil dan pembahasan di bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan :

1. Penetapan harga bawang merah oleh pedagang bergantung pada seberapa besar harga pembelian kotornya, jika pembelian kotornya sebesar Rp.25,000/Kg, maka harga bersih yang ditetapkan penjual adalah sebesar Rp.30,000/Kg dengan keuntungan sebesar Rp.5,000/Kg. penetapan harga juga di pengaruhi oleh jumlah permintaan dan penawaran yang ada, jika permintaan sedikit, maka harga akan turun, begitupun sebaliknya.
2. Dalam pandangan ekonomi islam, penetapan harga bawang merah di pasar baruga sudah sejalan dengan aturan ekonomi islam, karena penjual menetapkan harga yang sesuai kadarnya dan harga pada umumnya, apalagi rata-rata pedagang di pasar baruga mengambil bawang merah tersebut di daerah yang sama.

1.2. Saran

Diharapkan dalam menentukan harga harus sesuai dengan ajaran Islam dan tetap berlaku adil. Dan yang paling penting adalah diharapkan kepada pemerintah untuk mengurangi impor barang untuk melindungi produk dalam negeri. Karena pada dasarnya Indonesia mampu untuk memenuhi kebutuhan produksi bawang merah, agar petani tidak menimbun bawang merah yang berakibat melonjaknya

permintaan dan disinilah peran pemerintah sangat penting untuk menentukan kebijakan.

